

# Penerapan Metode Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Bahan Baku Produksi Selai Bilfagi

Husdi <sup>1</sup>, Hastuti Dalai <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Ichsan Gorontalo  
Jl.Raden Saleh No. 7 Gorontalo, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>mr.husdi@unisan.ac.id, <sup>2</sup>hastutidalai@unisan.ac.id

Informasi Artikel

Diterima: 16-10-2022

Direvisi: 05-04-2023

Disetujui: 15-05-2023

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan metode *regresi linear* sederhana untuk memprediksi jumlah bahan baku nanas produksi Selai Bilfagi yang bertempat di Rumah Produksi Selai Bilfagi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemilik usaha Selai Bilfagi adalah seringnya terjadi penumpukan maupun kekosongan jumlah persediaan nanas. Hal ini disebabkan oleh pembelian nanas diawal sebagai persediaan bahan baku sehingga sering terjadi penumpukan yang berlebih, sedangkan kekosongan terjadi karena faktor nanas itu sendiri yang mudah busuk. Peramalan diperlukan demi mempermudah pihak Rumah Produksi Selai Bilfagi dalam meramalkan seberapa besar jumlah bahan baku nanas yang dibutuhkan untuk produksi Selai Bilfagi pada bulan berikutnya, sehingga tidak mengalami kekosongan atau penumpukan bahan baku nanas pada bulan selanjutnya. Metode *regresi linier* sederhana merupakan metode peramalan yang menggunakan dua faktor, sehingga dapat menentukan hasil yang maksimal. Dengan metode *regresi linear* sederhana ini didapatkan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) di uji coba dengan data 2021 yang didapatkan yaitu 18,897% dari hasil akurasi dapat disimpulkan bahwa sistem prediksi efektif untuk digunakan.

**Kata Kunci:** peramalan, Bahan Baku, regresi linear sederhana

## Abstract

*This study aims to determine the results of applying a simple linear regression method to predict the raw material number of pineapple production at the Bilfagi Jam Production House. The problem often faced by Bilfagi Jam business owners is the pineapple supplies that often show cumulation or emptiness. It is due to the initial purchase of pineapples as a stock of raw materials that there is often an excess cumulation. The emptiness occurs due to the perishable condition of pineapple. A prediction is needed to make it easier for the Bilfagi Jam Production House. It predicts the number of raw materials (pineapple) required by Bilfagi Jam production for the following month. It leads to no emptiness or cumulation of pineapple raw materials in the following month. The simple linear regression method is a prediction method that uses two factors. It can determine the maximum result through a simple linear regression method. The mean absolute percentage error (MAPE) is tested with the 2021 data obtained. It has 18.897% of accurate results. It means that the prediction system is effective to use.*

**Keywords** prediction, cumulation, simple linear regression

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara penghasil nanas terbesar kelima di dunia setelah Thailand, Costa Rica, Brazil, Filipina (Husniah & Gunata, 2020). Adapun Manfaat nanas untuk meredakan peradangan adalah efek dari *enzim bromelain* yang terkandung di dalamnya. a). Membantu mencegah kanker. b). Mengurangi gejala arthritis. c). Membantu menurunkan berat badan.

Selain adanya manfaat ini, buah nanas dapat juga diolah menjadi selai. Selai

merupakan produk awetan yang dibuat dengan memasak hancuran buah yang dicampur gula atau campuran gula dengan dekstrosa atau glukosa, dengan atau tanpa penambahan air dan memiliki tekstur yang lunak dan plastis. Selai ini dapat diproduksi dan diperjual belikan dan bisa dijadikan mata pencarian warga sekitar dan dapat membantu UMKM (Oktavia et al., 2022)

Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, sebagian besar



lahan pertaniannya telah disetujui oleh pemerintah kabupaten untuk ditanami berbagai komoditas khususnya komoditas nanas. Selai Lobong Bilfagi merupakan salah satu sentra pengolahan nanas di Kabupaten Bolaang Mongondow. Selai Nanas Bilfagi Lobong, usaha yang berdiri sejak tahun 2010 oleh ibu Hasana Bilfagi. Selai nanas Bilfagi mengalami peningkatan produksi dilihat dari penjualan yang sudah sampai di toko-toko Kota Manado, bitung dan sampai ke Provinsi Gorontalo. Meningkatnya produksi selai nanas Bilfagi membutuhkan bahan baku nanas yang besar, setiap 1 Kg selai Bilfagi membutuhkan 5 buah nanas, sedangkan 600g dan 500g membutuhkan 3 buah nanas. Berikut ini merupakan data yang berhasil dikumpulkan peneliti yaitu data bualanan dengan jumlah persediaan buah nanas dalam satuan kg dan jumlah produksi selai bilfagi dengan satuan kg. Untuk lebih jelasnya kebutuhan bahan baku nanas yang besar dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Data produksi Selai Bilfagi tahun 2021

Bulan	Jumlah Persediaan	Jumlah Produksi
Januari	756	550
Februari	752	600
Maret	764	640
April	1704	1500
Mei	1668	1700
Juni	250	200
Juli	175	280
Agustus	350	400
September	300	370
October	4300	2500
November	4250	3000
Desember	4680	3650

Sumber : Rumah Produksi Selai Bilfagi(2022)

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa jumlah persediaan dan kebutuhan bahan baku nanas dalam tiap bulannya tidak menentu, ini diakibatkan produksi selai Bilfagi dipengaruhi oleh jumlah bahan baku nanas. Usaha selai nanas Bilfagi mempunyai permasalahan yang sering terjadi yaitu sering terjadi kekosongan dan penumpukan pada bahan baku nanas. Hal ini disebabkan oleh pembelian nanas diawal sebagai persediaan bahan baku sehingga sering terjadi penumpukan yang berlebih, sedangkan kekosongan terjadi oleh karena faktor komoditas nanas itu sendiri yang mudah busuk sehingga tidak bisa bertahan lama apabila disimpan demi produksi selanjutnya. Tidak

hanya itu, PIRT (Produksi Pangan Industri Rumah Tanggah) selai Bilfagi juga belum memiliki suatu sistem yang bisa memprediksi jumlah bahan baku nanas yang harus tersedia untuk periode tertentu. Mengingat nanas mentah merupakan makanan khas daerah, maka pembelian nanas mentah harus direncanakan dengan baik, harga produksi nanas sebagian besar fluktuatif, oleh karena itu diperlukan stok yang cukup untuk menghindari duplikasi bahan baku dengan harga yang tidak menentu.

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan prediksi adalah metode Linear Regresi Sederhana. yaitu prosedur statistik yang dirancang untuk menguji derajat hubungan sebab akibat antara suatu variabel faktor penyebab (X) dengan variabel lain yang sering disebut sebagai faktor penyebab. X. atau sebagai prediktor, sedangkan variabel direpresentasikan sebagai hasil oleh Y atau sebagai responden(Sarah et al., 2023)

Variable yang digunakan adalah jumlah persediaan sebagai nilai X dan jumlah bahan baku nanas sebagai nilai Y. Alasan penelitian menggunakan metode *Regresi Linear Sederhana*, karena metode *Regresi Linear Sederhana* sangat baik digunakan untuk peramalan, hasil penelitian terkait yaitu Penelitian oleh Ratnawati, Miftakhur rohmah, dan Rafika Ramadani, Judul “Pengaruh Ketersediaan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Gedung Rejo BK IX Belitang Oku Timur” 2021(Rohmah & Rahmadani, 2021), penelitian oleh Fransiskus Ginting, Efori Buulolo, dan Edward R. Siagian, Judul “Implementasi Algoritma Regresi Linier Sederhana Dalam Memprediksi besaran pendapatan Daerah” 2019(Ginting et al., 2019), dan penelitian oleh Ericson Kwok, Wilda Susanti, dengan judul “Penerapan Metode *Regresi Linier* dalam Aplikasi Sistem Peramalan Jumlah Bahan Baku untuk Produksi Tahu” 2019(Kwok & Susanti, 2019), sangat layak dan telah diakui, untuk dijadikan acuan oleh penulis pada prediksi jumlah bahan baku selai Bilfagi.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut, Sering terjadi kekosongan dan penumpukan bahan baku nanas dalam produksi selai Bilfagi. P-IRT Selai Bilfagi belum memiliki suatu sistem prediksi jumlah bahan baku untuk produksi selai Bilfagi bulan berikutnya

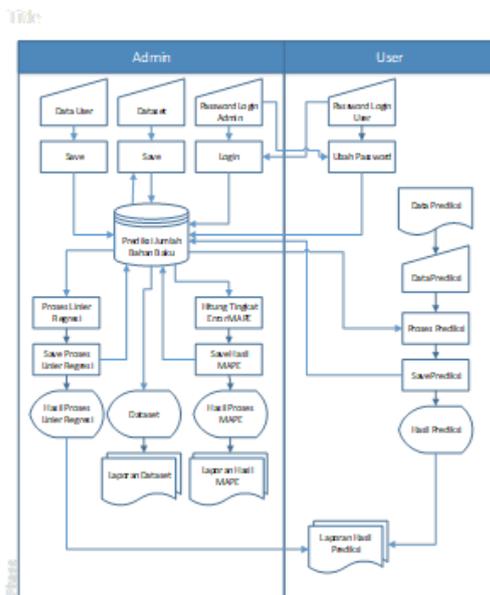
Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Mengetahui hasil penerapan metode regresi linier sederhana untuk prediksi jumlah bahan baku nanas untuk produksi selai Bilfagi.

Mengetahui tingkat error prediksi jumlah bahan baku nanas untuk produksi selai Bilfagi menggunakan metode regresi linier sederhana.

Penelitian ini diharapkan mempunyai Manfaat Penelitian Secara Teoritis, Memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang ilmu komputer, yaitu berupa pemuktahiran metode regresi linier sederhana dalam pengolahan data. Secara Praktis, Sumbangan pemikiran, karya, bahan pertimbangan agar dapat menghasilkan sistem yang berkualitas

## 2. Metode Penelitian

Sistem yang diusulkan dapat digambarkan menggunakan flowchart dokumen yang pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan pada gambar 1. Memperlihatkan dari system kerja sebuah aplikasi prediksi jumlah bahan baku produksi selai Bilfagi dengan menerapkan metode linier regresi. Pada system yang diusulkan terdapat dua pengguna yaitu admin dan user dengan hak akses yang berbeda pada system. Akses yang dapat dilakukan oleh seorang admin dapat melakukan penginputan data user, pengimputan dataset dan melakukan pengubahan data password user. Selain itu seorang admin dapat melakukan prediksi dan melihat laporan hasil prediksi, sedangkan seorang user hanya diberi hak untuk melakukan prediksi dan melihat laporan atau hasil prediksi.

### A. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier adalah teknik statistik untuk memodelkan dan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih. Yang paling sederhana

dan paling umum adalah regresi linier sederhana. Ada satu atau lebih variabel independen/prediktif dalam analisis regresi yang dapat diwakili oleh x. satu variabel respon yang dapat diwakili oleh y. Sesuai dengan namanya, hubungan antara kedua variabel ini bersifat linier, Dalam analisis regresi, variabel yang terpengaruh disebut variabel bebas atau independen, dan variabel yang terpengaruh disebut variabel terkait atau dependen. (Sarbaini et al., 2022)

Regresi linier adalah suatu metode populer untuk berbagai macam permasalahan. Formula regresi linier untuk peramalan *time series*, cocok digunakan bila pola data adalah *tren* (Arief Nurdini & Anita, 2022). Regresi linier memiliki persamaan dasar sebagai berikut:

$$Y = a + bx \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

Y : nilai ramalan periode ke-t

a : *intersept*

b : slope dari garis kecenderungan, merupakan tingkat perubahan

x : indeks waktu (t=1, 2, 3, ..., n); n adalah banyaknya periode waktu

Dalam regresi linier terdapat tiga komponen yaitu a sebagai perpotongan, b sebagai kemiringan, dan x sebagai indeks waktu. persamaan untuk mendapatkan nilai a dan b adalah (Husdi & Lasena, 2020):

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x) \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (2)$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad (3)$$

Langkah-langkah metode yang diusulkan berdasarkan linear regresi sebagai berikut:

1. Pembuatan dataset yang terdiri dari data training dan data testing
2. Pembentukan model linear regresi (model dibuat berdasarkan data training).

Langkah pembentukan model sebagai berikut (Afifah Muhartini et al., 2021):

- a. Langkah 1: Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya
- b. Langkah 2: Hitung a dengan menggunakan persamaan 2 dan b menggunakan persamaan 3.
- c. Langkah 3: Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
- d. Langkah 4: Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.

3. Berdasarkan model peramalan, pengujian kinerja dilakukan dengan memasukkan data uji. MAPE (average absolute presentase error) adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan tingkat akurasi [5].

$$MAPE = \frac{\sum \frac{|y - y'|}{y} \times 100\%}{n} \quad (4)$$

Dimana :

- $y'$  : hasil prediksi  
 $y$  : Data aktual  
 $n$  : Jumlah data

Regresi linier merupakan bentuk hubungan di mana variabel bebas X maupun variabel tergantung Y sebagai faktor yang berpangkat satu. Regresi linier ini dibedakan menjadi:

- 1) Regresi linier sederhana dengan bentuk fungsi:  $Y = a + bX$  (5)
  - 2) Regresi linier berganda dengan bentuk fungsi:  $Y = b_0 + b_1X_1 + \dots + b_pX_p$  (6)
- dari dua fungsi di atas. masing-masing berupa bidang garis lurus (linear sederhana) (linear berganda).

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode pendekatan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda, di sisi lain, adalah hubungan linier dengan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) variabel terikat (Y) (Afifah Muhartini et al., 2021).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah Hasil pengumpulan data primer yang diperoleh dari Rumah Produksi Selai Bilfagi adalah data Selai Bilfagi nanas Januari 2021 sampai Desember 2021 sebagai berikut :

Tabel 2 : Sampel data bahan baku nanas Rumah Produksi Selai Bilfagi 2021

Tahun	Bulan	Jumlah Persediaan (Kg)	Jumlah Bahan Baku (Kg)
2021	Januari	756	550
2021	Februari	752	600
2021	Maret	764	640
2021	April	1704	1500
2021	Mei	1668	1700
2021	Juni	250	200
2021	Juli	175	280
2021	Agustus	350	400

Tahun	Bulan	Jumlah Persediaan (Kg)	Jumlah Bahan Baku (Kg)
2021	September	300	370
2021	Oktober	4300	2500
2021	November	4250	3000
2021	Desember	4680	3650

#### A. Penerapan Metode Regresi Linear

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari Nilai Konstanta a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(15.390)(66.167.101) - (19.949)(47.679.560)}{12(66.167.101) - (397.962.601)}$$

$$a = \frac{(1.018.311.684.390) - (951.159.542.440)}{(794.005.212) - (397.962.601)}$$

$$a = \frac{67.152.141.950}{396.042.611}$$

$$a = 169,557871$$

Langkah 2. Mencari Nilai Konstanta b :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{12(47.679.560) - (19.949)(15.390)}{12(66.167.101) - (397.962.601)}$$

$$b = \frac{(572.154.720) - (307.015.110)}{(794.005.212) - (397.962.601)}$$

$$b = \frac{265.139.610}{396.042.611}$$

$$b = 0,66947$$

Langkah 3. Mencari persamaan regresi linier:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 169,557 + 0,66947(X)$$

$$Y = 169,557 + 0,66947(1200)$$

$$Y = 169,557 + 803,364$$

$$Y = 997,921$$

Maka prediksi jumlah bahan baku nanas selai bilfagi bulan berikutnya adalah 997,921 kg.

Pembahasan hasil perhitungan tingkat error dan untuk menyatakan ukuran besarnya tingkat kesalahan yang dihasilkan oleh model perkiraan dengan menggunakan maen absolute error (MAPE), MAPE adalah tes kesalahan yang mencari nilai persentase perbedaan antara data aktual dan data perkiraan (Prasetya et al., 2022), dengan melakukan uji coba terhadap data testing sebanyak 12 data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Pengujian

No	Data Aktual	Prediksi	Error	Mape
1	550	637	-87	15,874
2	600	634	-34	5,656
3	640	644	-4	0,633
4	1500	1436	64	4,235
5	1700	1406	294	17,287
6	200	211	-11	5,375
7	280	148	132	47,313
8	400	295	105	26,238
9	370	253	117	31,649
10	2500	3625	-1125	44,996
11	3000	3583	-583	19,425
12	3650	3945	-295	8,089
JUMLAH				226,769
MAPE=(jumlah kesalahan/n)				18,897

Semakin kecil nilai tingkat error mape MAPE maka semakin akurat sebuah model dalam melakukan peramalan. Artinya sebuah model yang memiliki nilai MAPE sebesar 5% merupakan model yang lebih baik dalam melakukan peramalan dibandingkan model lain yang memiliki MAPE sebesar 10%. Interpretasi nilai MAPE dapat dilihat dari interval nilainya sebagai berikut:

Tabel 4 : Interpretasi Mape

Nilai MAPE	Interpretasi
≤10	Hasil peramalan sangat akurat
10 – 20	Hasil peramalan Baik
20 – 50	Hasil peramalan layak (cukup baik)
> 50	Hasil peramalan tidak akurat

Dapat dilihat pada tabel interpretasi bahwa hasil uji coba tingkat error MAPE pada data Selai Bilfagi tahun 2021 mendapatkan hasil peramalan yang baik dengan nilai 18,897%.

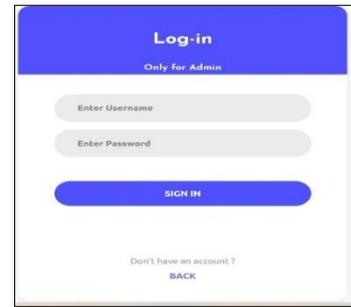
## 2. Hasil Perancangan Perangkat Lunak



Gambar 2 Tampilan Halaman indeks

Halaman ini akan tampil saat kita menuliskan URL index. Halaman ini juga menjadi halaman utama saat pertama kali

menjalankan program. Selain itu halaman ini memuat berbagai informasi data prediksi jumlah bahan baku nanas Selai Bilfagi.



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang digunakan untuk menginput username dan password admin agar bisa mengakses halaman utama aplikasi prediksi jumlah bahan baku nanas Selai Bilfagi.



Gambar 4. Tampilan Home Admin

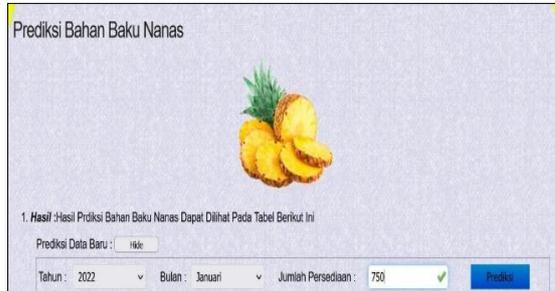
Halaman ini diakses setelah login yang memiliki fungsi untuk menampilkan seluruh menu utama yang terdapat pada aplikasi prediksi jumlah bahan baku Selai Bilfagi. Halaman utama terdiri atas menu-menu pada lajur di atas seperti menu Home, User, Data Selai Bilfagi, Prediksi Bahan Baku Selai, Akurasi dan Logout.



Gambar 5. Tampilan Data Jumlah Bahan Baku Nanas Selai Bilfagi

Halaman ini berfungsi untuk menginput data Persediaan Bahan baku dan Jumlah Bahan

Baku untuk Produksi Selai Bilfagi. Adapun cara penginputannya dimulai dari memasukan tahun, bulan, jumlah persediaan dan jumlah bahan baku lalu klik simpan untuk menyimpan data baru Selai Bilfagi.



Gambar 6. Tampilan Prediksi Jumlah Bahan Baku Nanas

Halaman ini berfungsi untuk menginput data jumlah persediaan nanas bulan berikutnya.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian program untuk memprediksi jumlah bahan baku nanas untuk produksi Selai Bilfagi menggunakan metode *regresi linier* sederhana maka akhir penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa: 1) Aplikasi yang dirancang bisa digunakan untuk memprediksi jumlah bahan baku nanas untuk produksi selai bilfagi pada bulan selanjutnya, sehingga pada bulan januari 2022 jika jumlah persediaan bahan baku itu berjumlah 800kg maka jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi selai bilfagi berjumlah 674,4kg, dengan ini system prediksi jumlah bahan baku selai bilfagi dalam aplikasi bekerja dengan baik. 2) Dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat error hasil prediksi jumlah bahan baku nanas produksi Selai Bilfagi yang diimplementasikan menggunakan metode *regresi linier* sederhana. Tingkat error yang didapatkan adalah 18,897% menggunakan perhitungan MAPE yang artinya jika disesuaikan dengan tabel interpretasi Nilai MAPE maka dapat di ketgorikan tingkat error 18,897% masih dalam kategori hasil peramalan baik.

#### Referensi

Afifah Muhartini, A., Sahroni, O., Dwi Rahmawati, S., Febrianti, T., Mahuda, I., Saintek, F., & Bina Bangsa, U. (2021). Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Bayesian : Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 1(1), 17–23. [https://bayesian.lppmbinabangsa.id/index](https://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/2)

[php/home/article/view/2](https://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/2)

Arief Nurdini, & Anita. (2022). Analisis Peramalan Permintaan Tempe Gmo 450 Gram Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 131–142. <https://doi.org/10.56127/juit.v1i2.203>

Ginting, F., Buulolo, E., & Siagian, E. R. (2019). Implementasi Algoritma Regresi Linear Sederhana Dalam Memprediksi Besaran Pendapatan Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan Kab. Deli Serdang). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 3(1), 274–279. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1602>

Husdi, H., & Lasena, Y. (2020). Real Time Analisis Berbasis Internet Of Things Untuk Prediksi Iklim Lahan Pertanian. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(3), 834–840.

Husniah, I., & Gunata, A. F. (2020). Ekstrak Kulit Nanas sebagai Antibakteri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 85–90. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.51>

Ishak, R. (2018). *Prediksi Jumlah Mahasiswa Registrasi Per Semester*. 10, 136–143.

Kwok, E., & Susanti, W. (2019). Penerapan Metode Regresi Linier dalam Aplikasi Sistem Peramalan Jumlah Bahan Baku untuk Produksi Tahu. *Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(2), 1–8.

Oktavia, I., Alfari, M. W., Rally, M. A., & ... (2022). Pelatihan Pengolahan Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga. *Selaparang ...*, 6, 2257–2261. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/10586%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/10586/5911>

Prasetia, A., Suriati, S., & Usman, A. (2022). Implementasi Metode Trend Moment Untuk Prediksi Data Penjualan Sparepart Sepeda Motor. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 5(2), 73–79. <https://doi.org/10.34012/jurnalsisteminformasidanilmukomputer.v5i2.2354>

Rohmah, M., & Rahmadani, R. (2021). *Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku*

*Terhadap Gedung Rejo Bk Ix Belitang Oku Timur Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Gedung Rejo Bk Ix Belitang Oku Timur. 5(1), 24–34.*

Sarah, H. M., Agustin, U., & Cipta, H. (2023). 1  
2 3 4. 2(2), 539–546.

Sarbaini, S., Zukrianto, Z., & Nazaruddin, N.  
(2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 131–136.  
<https://doi.org/10.55826/tmit.v1i3i3.46>